

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Di dalam Negara demokrasi, sebuah Pemilihan umum merupakan sebuah kesempatan bagi setiap warga Negara untuk memilih siapa yang akan menjadi pemimpin mereka juga bagi Negara mereka, dan di momen inilah sebuah Negara dapat mengetahui siapa yang menjadi pilihan rakyat untuk mempercayakan kekuasaan sebuah Negara, dan seorang pemimpin yang dihasilkan berdasarkan pemilihan umum yang adil, jujur dan terbuka merupakan sosok pilihan rakyat Negara tersebut, ungkapan *vox populi vox die* yang berarti *suara rakyat, suara tuhan* dapat tercipta dari pemilihan umum yang baik dan partisipasi rakyat yang aktif, sehingga sebuah Negara benar-benar merupakan representatif rakyat Negara tersebut.

Pemilihan umum merupakan salah satu cara Federasi Rusia untuk mencapai kepemimpinan yang demokratis. Pemilu diyakini pula sebagai saat yang paling baik untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan dengan legitimasi yang kuat, sehingga partai yang ada akan bersaing ketat dengan partai-partai lainnya. Sedangkan bagi rakyat Rusia sendiri pemilu merupakan waktu yang tepat untuk memilih pemimpin yang dirasa dapat mewakili aspirasi mereka, karena memang Rusia yang terbentuk sebagai hasil dari disintegrasi Uni

Soviet (USSR) pada 7 Desember 1991. Rusia lebih sedang berada dalam masa transisi dan pemerintahan yang otoriter menuju pemerintahan yang otoriter yang lebih demokratis.

Rusia mengadakan pemilihan umum yang pertama pada tahun 1993, dengan Presiden Boris Nikolayevich Yeltsin yang terpilih oleh rakyat menjabat menjadi Presiden Rusia yang pertama melalui pemilihan umum, Tetapi setelah masa pemerintahan Boris Yeltsin berakhir pada tahun 1999, tercatat hanya dua orang yang dapat menjadi presiden di Negara ini, kedua orang tersebut adalah Vladimir 'Vladimirovic' Putin dan Dymitri Medvedev, bahkan nama tersebut pertama telah menjadi presiden Rusia selama 8 tahun masa jabatan presiden, dan juga berarti masa maksimal seorang warga Negara menjabat menjadi presiden di rusia.

Tahun 2012 merupakan titik balik Putin, Putin yang telah menjadi perdana menteri setelah melepas status Presidennya pada tahun 2008 kepada partnernya Medvedev, dapat secara sah menurut konstitusi Rusia untuk kembali menjadi mencalonkan diri sebagai presiden Rusia, gayung bersambut dengan itikad ini didukung dengan baik oleh presiden Medvedev yang menganggap bahwa Rusia masih membutuhkan peran Putin sebagai Presiden, dengan ini jalan baru putin menjadi presiden diprediksi oleh banyak pihak terbuka lebar, sehingga Putin berkesempatan besar kembali menjadi presiden Rusia, bahkan dengan diamandemennya konstitusi oleh Medvedev, Putin mendapatkan masa

jabatan yang lebih panjang, minimal 6 tahun kedepan, atau mungkin lebih panjang, selama 12 tahun mendatang.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik dan lebih ingin mengetahui tentang strategi juga faktor-faktor apa saja yang mendukung kemenangan Presiden sekaligus mantan perdana menteri Rusia Vladimir Putin, maka penulis akhirnya memilih judul “*Faktor-Faktor Pendukung Kemenangan Vladimir Putin Kembali Menjadi Presiden Rusia Pada Pemilihan Umum Presiden Rusia 2012-2018*”

B. Latar Belakang

“Saya berjanji kami akan menang dan Kami telah memenangkan Kemuliaan bagi Rusia”. Kami memenangkan ini dalam perjuangan terbuka dan adil,” itulah kata-kata yang terucap dari mantan perdana menteri Rusia Vladimir Putin di depan ribuan pendukungnya di Manezh Square, sesaat setelah diadakan *quick count* yang diadakan LSM di Rusia dalam pemilihan umum presiden Rusia pada tanggal 4 maret 2012 lalu.

Pemilihan Umum Presiden Rusia yang diselenggarakan serentak di Rusia dan di dunia pada tanggal 4 maret 2012 kemarin diikuti oleh 5 kandidat dari berbagai partai di Rusia, Sang mantan Presiden dan Perdana Menteri Rusia, Vladimir Putin mencalonkan mewakili Partainya yaitu Partai Rusia Bersatu, lalu Partai Komunis mencalonkan pemimpin mereka Gennady Zyuganov, partai

Demokrat Liberal mencalonkan tokoh nasionalis Rusia Vladimir Zhirinovsky, partai Rusia adil mencalonkan ketua perlemen Rusia Sergei Mironov, dan terakhir ada pendatang baru politik dari jalur independent yaitu sang Miliarder Oligarki Mikhail Prokhorov.

Pemilihan presiden 2012 Rusia diselenggarakan pada tanggal 4 Maret 2012, Semua kandidat calon presiden yang mencalonkan diri maupun yang dicalonkan dapat mendaftar mulai tanggal Daftar akhir diumumkan pada tanggal 29 Januari 2012. Pada tanggal 2 Maret 2012 Presiden Dmitry Medvedev ditunjukan bangsa pada saluran televisi nasional tentang pemilihan presiden berikut. Dia mengundang warga Rusia untuk memberikan suara dalam pemilihan yang akan diselenggarakan pada tanggal 4 Maret 2012, dalam pemilu ini juga dipasang sekitar 200.000 kamera pengintai yang langsung dapat diakses melalui web di lebih dari 90.000 tempat pemungutan suara.

Pada Kongres Rusia Bersatu di Moskow pada tanggal 24 September 2011, Presiden Rusia Dmitry Medvedev mengusulkan bahwa pendahulunya, Vladimir Putin berdiri untuk Kepresidenan tahun 2012, sebuah tawaran yang diterima Putin. Putin segera menawarkan Medvedev untuk berdiri menjadi Perdana Menteri Rusia pada akhir masa kepresidenannya, dan dengan mencalonkannya Putin banyak pihak yang percaya bahwa Putin akan sekali lagi menguasai Rusia.

Di lain pihak para kandidat presiden yang mencalonkan atau dicalonkan secara serentak mendaftar komisi pemilihan umum, setidaknya ada 16 calon dengan rincian 11 calon *independent* dan 6 calon dari partai partai di Rusia termasuk Putin sendiri, para calon kandidat presiden pun berasal dari berbagai kalangan, seperti politisi, aktifis sosial, pengamat politik, hingga penulis, sedangkan 6 kandidat lain dicalonkan oleh partainya, dari 16 calon yang mendaftar, hanya lima calon yang lolos ferivikasi oleh komisi pemilihan umum Rusia, dan selanjutnya untuk 5 kandidat calon yang lolos dapat melakukan kampanye Politik.

Selengkapnya dapat dilihat di tabel berikut :

NO	Nama Calon	Asal Calon		Nama Partai	Verifikasi	
		Independent	Parpol		Lolos	Tidak lolos
1	Vladimir Putin		√	Rusia Bersatu	√	
2	Mikhail Prokorov	√		-	√	
3	Gennady Zyuganov		√	Komunis	√	
4	Vladimir Zhirinovskiy		√	Liberal Demokrat	√	
5	Sergey Mironov		√	A Just Russia	√	
6	Grigory Yavlinsky		√	Yabloko		√
7	Eduard Limonov	√		-		√
8	Leonid Ivashov	√		-		√
9	Dmitry Mezentsev	√		-		√
10	Nicolai Levashov	√		-		√
11	Boris Mironov	√		-		√
12	Svetlana Peunova	√		-		√
13	Viktor Cherepkov	√		-		√
14	Rinat Khamiev	√		-		√
15	Dmitry Berdnikov	√		-		√
16	Lidiya Bednaya	√		-		√

Sumber : Komisi Central Pemilihan Umum Federasi Rusia¹

Dan kelangsungan dari Pemilihan Umum ini memang seperti prediksi sebelumnya, mantan PM Rusia Vladimir Putin memenangkan Pemilu Rusia dengan menerima 63,64% dengan suara total 45,513,001, yang terdekat dibawahnya adalah salah satu oposisi terberatnya dari Partai Komunis Gennady Zyuganov dengan presentase 17.18 dari 12,288,624 suara yang dihitung, lalu disusul dengan Mikhail Prokorov ,Vladimir Zhirinovsky dan Sergey Mironov.

Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel :

Nama Calon	Partai Politik	Suara	%
Vladimir Putin	Rusia Bersatu	45,513,001	63.64
Gennady Zyuganov	Komunis	12,288,624	17.18
Mikhail Prokorov	-	5,680,558	7.94
Vladimir Zhirinovsky	Liberal Demokrat	4,448,959	6.22
Sergey Mironov	A Just Russia	2,755,642	3.85
TOTAL		71,519,975	100

Sumber : Komisi Central Pemilihan Umum Federasi Rusia²

Dengan pemilihan ini, Putin dijamin masa jabatan ketiganya di Kremlin untuk setidaknya 6 tahun kedepan. ia memenangkan pemilu rusia dengan suara absolut 63,6% yang juga meniadakan putaran kedua dari pemilihan umum tersebut.

¹ Dapat diakses di situs www.cikrf.ru/eng/ pada tanggal 20 desember 2012

² Dapat diakses di situs www.cikrf.ru/eng/ pada tanggal 20 desember 2012

Hasil pemilu yang dilansir Komisi Pemilu Pusat Rusia (CEC) merilis hasil akhir pemilihan presiden yang mengumumkan Perdana Menteri Vladimir Putin sebagai pemenang dalam pemilihan tersebut dengan 63,6% dukungan suara, Ini porsi yang cukup untuk menyelesaikan tahapan pemilu dalam satu putaran dari yang normalnya dua putaran.

Menurut hasil perhitungan terakhir CEC, pemimpin Partai Komunis, Gennady Zyuganov, berada di posisi kedua dengan 17,18% suara, sementara bilyuner yang mencalonkan dari jalur independen, Mikhail Prokhorov, memperoleh 7,98% suara. Sebanyak 6,22% suara diberikan kepada pemimpin Partai Demokratik Liberal, Vladimir Zhirinovskiy, dan 3,85% suara diberikan untuk pemimpin Partai Rusia Adil, Sergei Mironov. CEC juga mengumumkan tingkat partisipasi pemilihan umum Rusia yang berlangsung pada Minggu itu sebesar 65,34%³.

Yang sungguh mengejutkan, justru pemilih Putin terbanyak justru berasal dari Chechnya, total masyarakat yang memilih Putin yang mencapai 94%. Perlu diingat bahwa Chechnya merupakan wilayah Rusia yang pada tahun 2000an merupakan daerah yang diserang oleh pasukan Putin dikarenakan daerah ini ingin memisahkan diri dari Rusia, dan bahkan masalah ini pun masih menjadi misteri, terkait banyaknya pelanggaran HAM yang dilakukan presiden Rusia tersebut di daerah ini.

³Diambil dari situs <http://www.bisnis.com/articles/vladimir-putin-resmi-pimpin-rusia>
Pada tanggal 29 maret 2013

Meski menang, hasil yang dicapai adalah penurunan dukungan yang signifikan. Jika pada pemilu 2004 yang mengantarkannya ke masa jabatan kedua Presiden, dia sanggup meraup 71%. Namun pencapaian pemilu kali ini tetap lebih tinggi ketika dia terpilih pertama kali sebagai presiden 26 Maret 2000, Putin mendapatkan suara 52.94%.

Walaupun sekilas terlihat ini merupakan kemenangan yang absolut bagi Putin, tapi sebenarnya, jalan kemenangan Putin tidak semulus seperti yang terlihat, banyaknya protes dan Laporan pelanggaran muncul pasca pemilu berlangsung. Bahkan aksi protes ke Putin sudah ada jauh sebelum diselenggarakannya Pemilu, Kritik keras yang dilakukan para pengamat politik juga berbagai Organisasi kemasyarakatan merebak di Rusia, mereka mengeritik terkait rencana penyalonan kembali Putin pada pemilihan Presiden Rusia 2012, padahal, Putin sendiri pada saat itu masih menjabat sebagai perdana menteri Rusia dibawah presiden Dimitry Medvedev dan juga merupakan mantan presiden Rusia dari tahun 2000, para pengamat politik menganggap bahwa pencalonan Putin mencederai demokrasi yang berkembang pesat di Rusia.

Aksi protes yang pertama berasal dari Organisasi hak asasi manusia internasional Human Rights Watch (HRW) pada Pada tanggal 6 Desember 2011, mengkritik dan menyatakan keprihatinannya atas keputusan Perdana Menteri Vladimir Putin untuk mencalonkan diri sebagai presiden sekali lagi. Rencana Putin itu dianggap HWR telah meruntuhkan prospek Rusia melakukan reformasi politik. Mereka menganggap rencana penyalonan Putin ini akan menyebabkan

pemilu jadi meragukan, dan menjauhkan Rusia dari prospek sangat reformasi politik di Rusia, selain itu Human Rights Watch juga mengkritik pihak berwenang Rusia yang membiarkan terjadinya pemilu itu dan kurangnya persaingan politik.

Para aktivis juga menyatakan keprihatinan mengenai serangan terhadap pembela hak asasi manusia di Rusia. Hal ini terutama terkait pada kasus Kaukasus Utara pada tahun 2011, juga pada chechnya pada 2003, menurut HRW, pemerintah gagal untuk menyelidiki kejahatan HAM secara efektif. Selain itu Human Rights Watch juga mengkritik situasi pemilu yang ada di Rusia beberapa tahun belakangan, dimana partai-partai pro-pemerintah diuntungkan dari akses yang tidak proporsional kepada media dan penyalahgunaan sumber daya administrasi, sehingga suasana lingkungan pemilihan jadi tidak kompetitif⁴.

Selain HRW, protes kepada Putin juga dilakukan oleh para wanita, ialah aktivis dari FEMEN, FEMEN adalah sebuah NGO's (Non Governmental Organizations) yang terdiri dari kelompok perempuan yang sangat konsern dalam isu-isu feminisme dan sosial politik, organisasi ini sudah menyebar di banyak Negara di eropa tengah dan timur, seperti Ukraina, Austria, Rusia dan lain-lain, FEMEN terkenal dengan cara protesnya yang unik, dengan anggota yang mayoritas perempuan, FEMEN melakukan protes demo dengan cara berlari

⁴ Diambil dari situs <http://www.lensaindonesia.com/2012/01/23/pemilu-rusia-mengkhawatirkan-hrw-kritik-putin-ingin-jadi-presiden-lagi.html> pada tanggal 4 november 2012

tanpa penutup dada, atau bahkan tanpa busana sama sekali, dalam kasus ini beberapa kelompok wanita ukraina melakukan protes demo dengan melukis kata-kata "PUTIN adalah PENCURI" di dada telanjang mereka dan berteriak "Putin adalah pencuri!", mereka melakukan hal ini dikarenakan kampanye Putin yang menurut mereka mengeksploitasi wanita, mereka bahkan mencoba untuk mencuri kotak suara di TPS, sebelum akhirnya dapat diamankan oleh petugas⁵.

Salah satu protes yang paling keras berasal dari Oposisi Putin, mereka mengecam Putin karena dianggap mencederai nilai-nilai Demokrasi yang mulai terbangun di Rusia, tapi Bagaimanapun juga, oposisi liberal yang berada di belakang sejumlah protes terkini tidak memiliki wakil dalam pemilihan presiden, salah satunya dari Pemimpin Front Kiri, sebuah kelompok radikal sosialis.yang mengatakan bahwa putin telah meludahi wajahmereka dan akan merencanakan demo besar-besaran di jalanan Rusia untuk menentang hasil pemilu ini⁶, Gerakan ini disebut pita putih, dan gerakan ini telah menarik lebih dari 50.000 orang dalam aksi demo terbaru di Moskow dan kota besar lainnya,. sejumlah pimpinan oposisi Rusia terus berusaha menggalang kekuatan untuk melancarkan aksi protes menentang dugaan kecurangan dalam pemilu presiden Rusia 2012.

Perkembangan tekhnologi di Rusia juga berimbas pada cepatnya penyebaran informasi terkait pelanggaran Pemilunya ke masyarakat, bahkan Blogger antikorupsi Rusia Aleksei Navalny mengatakan, dirinya akan

⁵ <http://aergot.wordpress.com/2012/03/06/putin-kemuliaan-bagi-rusia/>

⁶ New York Times Senin, (5/3/2012)

memimpin sebuah aksi demonstrasi ke Kremlin. Navalny pun menyerukan agar para pengunjuk rasa mendirikan tenda-tenda permanen untuk menduduki wilayah itu. Para pengunjuk rasa ingin melakukan protes seperti yang terjadi di Amerika Serikat (AS) dalam gelombang protes Occupy Wall Street. Media social seperti *twitter* , *facebook* dan *blogger* yang semula menjadi tempat Putin untuk melakukan kampanye, diserang habis-habisan oleh banyaknya komentar-komentar miring terkait pelanggaran yang terjadi di pemilu kali ini, tercatat terdapat sekitar 3.000 surat pengaduan terkait dugaan terjadinya kecurangan dalam pemilu di beberapa wilayah.

Beberapa dugaan kecurangan pemilu yang dilaporkan terjadi dalam pemilu Presiden Rusia antara lain, orang yang sama dapat memberikan suara mereka di beberapa wilayah yang berbeda. Laporan lain menyebutkan, dugaan kecurangan juga terjadi di sejumlah instansi pemerintahan di mana, para pegawai dilaporkan dipaksa untuk memilih calon tertentu. Seorang pria berusia 24 tahun yang bekerja di Kementerian Pelayanan Darurat mengatakan, dia telah dipaksa atasannya untuk memberikan suara guna memenangkan Putin. Pria yang enggan menyebutkan namanya itu menjelaskan bagaimana Putin mendominasi pemilu presiden.

Menanggapi banyaknya tuduhan yang dilimpahkan padanya, Putin menanggapi tuduhan dengan mengumumkan sebuah program pemasangan kamera internet di setiap tempat pemungutan suara yang memiliki total jumlah 90.000 buah kamera dipasang di 90.000 TPS yang berguna mencegah

kecurangan dalam pemilihan, ia juga menggelar 6.000 polisi dalam pelaksanaan pemilu ini.

Putin memang fenomenal, ia berhasil kembali memimpin Rusia setelah 4 tahun “rehat” dan menyerahkan kepemimpinannya kepada mantan perdana menterinya Dmitry Medvedev pada tahun 2008, itupun dikarenakan ia terhalangi oleh konstitusi di rusia yang hanya mengizinkan maksimal berturut-turut dua kali masa jabatan kepada presiden yang akan memimpin rusia, atau hanya maksimal delapan tahun, dan pada masa kepemimpinan Medvedev tersebut, ia tetap diangkat menjadi perdana menteri Rusia oleh Dmitry Medvedev, dan ia akhirnya ia mengumumkan diri mencalonkan kembali menjadi presiden Rusia pada Desember 2011, kini pria kelahiran Leningrad, 7 Oktober 1952 itu kembali menang, setidaknya untuk 6 tahun kedepan, Rusia kembali berada di bawah kekuasaan Vladimir Putin.

C. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka untuk memudahkan pemecahan masalah dan sebagai pedoman dalam pembahasan lebih lanjut, dapatlah dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

“Apa faktor – faktor kemenangan kembali Vladimir Putin dalam pemilihan Presiden Rusia tahun 2012 ?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan utama dari penulisan ini selain memang ketertarikan penulis tentang Negara Rusia dan sosok Putin, adalah untuk memberikan gambaran objektif mengenai apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terpilihnya kembali Vladimir Putin untuk menjadi presiden Rusia. Selain itu penulisan ini dimaksudkan sebagai manifestasi dan implementasi dari penerapan teori yang pernah diperoleh penulis dibangku kuliah. Tujuan lainnya yaitu untuk dijadikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada Jurusan Hubungan Internasional, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Kerangka Pemikiran

Teori merupakan acuan dan pedoman yang dapat mengarahkan suatu penelitian menjadi lebih empiris dengan menunjukkan fakta dan hubungan yang terjadi sehingga suatu permasalahan dapat terjawab. Teori adalah suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan “mengapa”, artinya berteori adalah upaya untuk memberikan makna pada fenomena yang terjadi. Teori mengembangkan serangkaian konsep menjadi suatu penjelasan yang saling berhubungan. Konsep merupakan abstraksi yang menjelaskan suatu obyek.

Dari eksplanasi diatas, maka untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, penulis menggunakan konsep yang dapat menjelaskan fenomena diatas, kerangka pemikiran yang digunakan yaitu :

1. Konsep Basis Partai

Konsep Basis Partai Dipopulerkan oleh Agus Cambell, dalam konsep basis partai ini dia mengatakan bahwa partai berdiri atas suatu basis sosial tertentu, dan dukungan partai dipengaruhi oleh suatu kepentingan yang bisa sama bisa juga berbeda, kedua pilihan tersebut akan mendorong pilihan sikap dan tindakan politik dari partai tersebut, ada tiga variable utama yang menentukan Perilaku individu dalam memilih suatu partai, ketiga variable tersebut adalah :

a. Identifikasi terhadap partai :

Secara psikologis individu memilih suatu partai karena adanya kesetiaan terhadap partai tersebut, kecintaan mereka dapat dilihat dari slogan-slogan yang mereka gunakan yang dapat mengidentifikasi bahwa mereka adalah pendukung setia partai tersebut.

b. Isu yang berkembang :

Identifikasi ini menyatakan bahwa individu memilih partai yang mereka anggap layak dan sanggup untuk memimpin pemerintahan. Kelayakan dan kesanggupan dari partai ini ditentukan oleh isu yang sedang berkembang saat ini.

c. Orientasi terhadap kandidat (calon) :

Individu memilih suatu partai karena kualitas personal kandidat tanpa memandang pada partai yang mendukungnya atau pada isu yang sedang berkembang, perilaku ini terbagi menjadi dua : *Pertama*, kualitas Instrumental dimana pemilih kandidat melihat kemampuan kandidat dalam menangani suatu masalah tertentu. *Kedua*, adalah kualitas simbolis di mana pemilih mempunyai pandangan, bagaimanakah seharusnya pemimpin yang baik, dan berdaulat memimpin negara⁷

2. Konsep Pemilu

“Elections are the occasion when citizens choose their official and decide what they want to government to do. In this decisions, citizens determine what they want fo have and keep” Harris G warren menjelaskan bahwa pemilu adalah kesempatan bagi warga negara untuk memilih pejabat pemerintah dan memutuskan apa yang mereka inginkan untuk dikerjakan oleh pemerintah, dalam membuat keputusan itu para warga negara menentukan apa sebenarnya keinginan mereka untuk dimiliki, Rakyat memilih suatu pemerintahan dan mereka berhak memilihnya kembali ataupun mengantikannya dengan pemerintahan yang lain melalui pemilihan umum, dengan kata lain suatu rezim telah memberikan kepada rakyatnya peran untuk memilih dan memiliki sebuah

⁷ Agust Cambell, Konsep Basis Partai, dalam The third Victory of Tony Blair In United Kingdom Election 2005 oleh Aulia Akbar

pemerintahan lewat pemilihan umum yang yang bebas dan periodik, rezim tersebut dianggap sebuah rezim yang demokratis.⁸

Jadi, bisa dikatakan, bahwa pemilu merupakan saat yang paling tepat bagi rakyat untuk melakukan kewajibannya sebagai warga negara guna menyalurkan kehendak, menuangkan isi pikiran dan hati, berdialog serta berkomunikasi dengan sesama masyarakat dan pemimpin dalam bentuk parlemen yang nantinya akan berfungsi sebagai pembuat kebijakan sehingga penyelenggaraan kehidupan negara tetap berlangsung. Keikutsertaan rakyat dalam pesta demokrasi ini menandakan seberapa aktif masyarakat dalam mengamati dan mencermati kepemimpinan suatu pemerintahan tentang keberhasilan program yang telah dijanjikan pada masa kampanye pemilu terdahulu, tentang tetap terjaganya hubungan baik yang telah dimiliki pemerintah dan rakyatnya dalam hal penyampaian aspirasi, keluhan, tuntutan, dan kritik yang menandakan sebuah *check and balance* dari masing-masing pihak.

Sedangkan bagi partai politik, pemilu merupakan sarana untuk mengambil hati pemilih guna memperoleh legitimasi dari rakyat. Hal ini dikarenakan rakyat tanpa terkecuali mempunyai hak yang sama untuk berpartisipasi dalam bidang politik, dari hal ini maka partai merupakan sarana

⁸ Haryanto, *Partai Politik Suatu Tinjauan Umum*, (PT Liberty : Jakarta), 1984, Hal 81

untuk menyalurkan kehendak rakyat yang nantinya akan menjadi sebuah kebijakan yang diperoleh dari pemilu.

Dan bagi seorang calon yang akan dipilih, pemilu merupakan kesempatan untuk dirinya mengapai sebuah kekuasaan atas sebuah negara, dan satu satunya cara adalah dengan sebanyak banyaknya mendapatkan dukungan dari para pemilih yang akan memberikan dukungannya melalui pemilu, karena itulah para calon pemimpin diberikan waktu dalam masa kampanye untuk mengutarakan maksud , tujuan , visi, serta misinya dan alasan kenapa dirinya layak untuk dipilih oleh para pemilih, dalam hal ini ada faktor faktor yang dapat memaksimalkan calon agar dapat dipilih oleh masyarakat sebagai pemilih, faktor faktor seperti partai politik, media masa, dan jaringan dan hubungan yang kuat antara seorang calon terhadap pemilih adalah faktor faktor yang dapat membuat perbedaan dalam pemilihan umum, karena seorang pemimpin yang hebat dengan karakteristik yang mumpuni sebagai pemimpin negara, tetapi tidak didukung oleh faktor faktor ini, maka kemampuan yang dimilikinya tidak akan sampai oleh pemilihnya, karena itu faktor faktor ini merupakan sarana yang sangat penting bagi calon untuk menyampaikan kemampuannya dalam memimpin sekaligus sebagai sarana untuk menarik hati para pemilih untuk mendukungnya meraih kekuasaan.

F. Hipotesa

Dari pokok permasalahan dan kerangka teori yang telah diuraikan diatas., dan kemenangan Vladimir Putin dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Personalitas dan Prestasi Vladimir Putin
2. Kuatnya Partai Rusia bersatu dalam Pemilu 2012
3. Strategi kampanye yang Jitu dalam Pemilu 2012

G. Jangkauan Penelitian

Dalam penulisan ini penulis merasa perlu untuk memnbatasi ruang lingkup penelitian agar dalam menganalisa permasalahan lebih tajam dan terfokus. Jangkauan waktu penelitian ini adalah pada saat pelaksanaan pemilihan umum Presiden Rusia pada tahun 2012. Namun, tidak menutup kemungkinan, untuk mendukung skripsi ini penulis juga menggunakan data-data dan informasi dari tahun-tahun sebelumnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan menerapkan pola pengolahan data yang diperoleh dari berbagai literatur, media massa, data-data dari berbagai macam website, serta dari

berbagai sumber yang mempunyai keterkaitan dan mendukung permasalahan yang ada. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi Alasan pemilihan Judul, Latar Belakang Masalah, Pokok Permasalahan, Tujuan Penulisan, Kerangka Dasar Teori, Hipotesa, Jangkauan Penulisan, Teknik Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Struktur Pemerintahan dan Pemilihan Umum Presiden di Rusia

Bab ini bercerita tentang Struktur pemerintahan dan sistem pemilu di Rusia, tata cara penyelenggaraan, undang undang konstitusi yang mendukung sistem pemilihan umum yang berlaku di Rusia

BAB III : Personalitas dan Prestasi Putin

Bab ini bercerita tentang profil dan Personalitas Putin, dan Prestasi Putin ketika beliau menjabat menjadi Perdana Menteri dan Presiden di Rusia yang membuatnya memiliki banyak sekali dukungan dari masyarakat Rusia untuk kembali memimpin Rusia

BAB IV : Kebesaran Partai Rusia Bersatu

Bab ini menceritakan tentang Profil Partai Rusia bersatu, kepopuleran dan kebesaran partai Rusia bersatu, kenapa partai ini memiliki basis yang sangat besar di Rusia dan menjadikan partai ini selalu memenangkan pemilu Presiden dan Pemilu Parlemen

BAB V : Strategi Kampanye Vladimir Putin

Bab ini menceritakan Strategi Jitu kampanye Vladimir Putin dan bagaimana ia mengelola isu yang berkembang menjadi alat untuk berkampanye dan mengunggulkannya dalam pemilu Presiden 2012

BAB VI : Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, Pada bagian ini juga berisikan rangkuman dari bab-bab sebelumnya, juga merupakan penutup dari penulisan ini.